

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Mamik, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Sedangkan Sugiyono mengatakan bahwa metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat posipositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penelitian triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Selain definisi diatas, ada definisi penelitian kualitatif lainnya seperti yang dikemukakan oleh David Williams bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Jelas definisi ini menggambarkan bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena, dan metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell mendefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau *partisipan* dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks.²

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif karena sifat dari masalah yang akan diteliti di lapangan dapat mengalami perkembangan secara alamiah, hal ini dapat terjadi sesuai dengan kondisi serta situasi lapangan. Terdapat keterkaitan karakter kualitatif yang menggambarkan proses serta pemahaman dengan rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah yaitu: bagaimana minat belajar matematika di SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan, bagaimana proses pembelajaran matematika pada masa pembelajaran tatap muka di SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan, serta

¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Taman Sidoarjo: Zifatama Publishher, 2015, hal 4

² Conny R.Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 7

bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tatap muka pada minat belajar matematika di SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan.

Anak dikelas tinggi ada beberapa yang belum memahami matematika sehingga mereka kurang minat untuk mengikuti pembelajaran matematika maka penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan suatu minat belajar matematika, proses pembelajaran matematika pada masa pembelajaran tatap muka serta respon siswa terhadap pembelajaran tatap muka pada minat belajar matematika di SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan. Upaya guru sudah baik dalam mengajar matematika tetapi masih ada siswa yang sulit untuk memahami pembelajaran matematika tersebut. Siswa kurang minat dalam pembelajaran matematika karena masih beranggapan bahwa matematika itu adalah pembelajaran yang sulit untuk dipahami sehingga membuat siswa tidak suka pelajaran matematika.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah gambaran deskriptif terhadap minat belajar siswa kelas V SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan. Dengan metode kualitatif, peneliti akan mendapatkan sumber data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil dari penelitian ini benar-benar sesuai dengan peristiwa yang terjadi di lapangan penelitian.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan yang bertempat di Jl. Panglima Denai No. 60, Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Pemilihan lokasi berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan observasi di sekolah tersebut. Dari pengalaman yang dilakukan diketahui bahwa matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian siswa kelas V sehingga siswa kurang minat dalam mempelajari pelajaran matematika.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu sembilan bulan, mulai bulan Juni 2022 sampai bulan Februari 2023. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan Penelitian	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																																				
2	Perencanaan Penelitian																																				
3	Pelaksanaan Penelitian																																				
4	Penyusunan Proposal																																				
5	Pengajuan Proposal																																				
6	Revisi Proposal																																				
7	Perizinan Penelitian																																				
8	Observasi Lapangan																																				
9	Penyusunan Laporan																																				

Tabel 3.2. Waktu Penelitian

3.3. Sumber Data dan Subjek Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu data primer, data sekunder, dan data tersier. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, sedangkan data tersier adalah data penunjang dari kedua data diatas yakni data primer dan data sekunder.

a). Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.³

Dapat dikatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk

³ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2005, hal 99

Sumber data primer yang utama sebagai kunci tercapainya informasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas V SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan.

b). Data Sekunder

Data sekunder merupakan kebalikan dari data primer, yaitu sumber data yang tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau dengan dokumen. Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas V SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan, Profil sekolah SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan, data siswa/siswi, data guru, dan sebagainya yang berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Baik itu yang berbentuk catatan, buku, maupun dokumen-dokumen resmi SD Al-Washliyah 11 Medan.

c). Data Tersier

Data tersier merupakan data penunjang dari kedua data diatas yakni data primer dan data sekunder. Data ini diperoleh melalui Kamus Besar Bahasa Indonesia dan lain sebagainya yang masih ada keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adapun sumber data tersier dalam penelitian ini adalah buku bacaan yang dipakai untuk proses belajar, kamus/ensiklopedia yang digunakan di SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan penelitian sebagai informasi kunci yang akan diwawancarai secara mendalam sangat dibutuhkan. Informasi adalah seseorang yang akan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵

Subjek dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik pengambilan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas V, guru dipilih karena guru berperan besar dalam pembelajaran di sekolah. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V untuk mengetahui bagaimana minat belajar matematika siswa, juga untuk mengetahui bagaimana proses

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1987, hal 94

⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017, hal 152

pembelajaran matematika pada masa pembelajaran tatap muka, serta bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tatap muka pada minat belajar matematika.

Selanjutnya subjek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VA yang berjumlah 15 siswa, pemilihan subjek berdasarkan pada siswa-siswi kelas V yang teridentifikasi terhadap minat belajar pada pembelajaran matematika.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara itu merupakan suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.⁷

Wawancara secara formal dan informal pada penelitian ini telah dilakukan dengan :

a. Guru kelas V

Wawancara pada guru kelas V dilakukan untuk memperoleh data tentang minat belajar matematika siswa di kelas, proses pembelajaran matematika pada masa pembelajaran tatap muka, serta bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tatap muka pada minat belajar matematika.

⁶ Meleong, L., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hal 186

⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020, hal 138

b. Siswa Kelas V

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang minat belajar matematika siswa dalam pembelajaran tatap muka, bagaimana proses pembelajaran matematika pada masa pembelajaran tatap muka, serta bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tatap muka pada minat belajar matematika.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Perlu ditekankan bahwa mencatat data observasi tidak sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan, kemudian mengadakan penilaian pada skala bertingkat.⁸

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda, atau rekaman gambar. Observasi terbagi menjadi beberapa jenis, dan pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi jenis observasi partisipan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁹ Alasan peneliti menggunakan jenis observasi tersebut adalah peneliti ingin melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat peristiwa dalam situasi yang sedang terjadi.

Pada penelitian ini peneliti mengamati langsung proses pembelajaran matematika di dalam kelas, aktivitas guru dan siswa ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada pelajaran matematika di dalam kelas, mengamati minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika, juga mengamati proses pembelajaran matematika pada masa pembelajaran tatap muka, serta mengamati respon siswa terhadap pembelajaran tatap muka pada minat belajar matematika di SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hal 145

⁹ Sugiyono..., hal 227

3. Dokumentasi

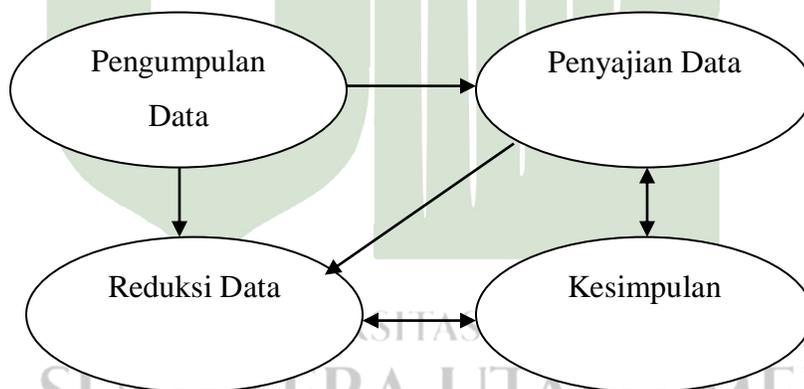
Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani seperti buku, gambar, majalah, dan surat. Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlaku. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.¹¹

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto profil madrasah, visi misi, profil peserta didik, profil guru, jadwal mata pelajaran matematika, foto-foto kegiatan yang dilakukan guru, dan perilaku siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran matematika. Dokumentasi tersebut dipakai sebagai data pelengkap hasil observasi dan wawancara.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya.¹²



Gambar 3.5. Komponen dalam analisis data

¹⁰ Sugiyono..., hal 240

¹¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016, hal 90

¹² Helaluddin dan Wijaya, *Analisa Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Makassar, 2019, hal 99

Analisis data kualitatif pada penelitian ini terdapat empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dialami sendiri oleh penelitian tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagi dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas V dan juga siswa kelas VA SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan dan hasil dokumentasi mengenai kondisi sekolah SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya yang diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹³

Peneliti mengoreksi pekerjaan peserta didik. Kemudian dikelompokkan berdasarkan kesulitan dan kesalahan. Dari hasil pekerjaan siswa peneliti dapat mengetahui kesulitan dan kesalahan apa yang dilakukan oleh subjek penelitian. Data hasil pekerjaan dari siswa merupakan data mentah, yang dituangkan pada catatan sebagai bahan untuk melakukan wawancara setelah dianalisis. Dan hasil wawancara di transkripsikan dengan bahasa yang baik, kemudian diolah menjadi data yang siap digunakan.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari informasi kunci yaitu guru kelas V dan siswa/siswi kelas VA SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan.

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015, hal 246

3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹⁴Data yang disajikan berupa rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis.¹⁵ Penyajian data dilakukan dengan tujuan memahami informasi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain-lain. Dalam hal ini peneli menyajikan data kedalam bentuk deskriptif dan tabel agar mempermudah pembaca dalam memahaminya.

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah data yang telah dikumpulkan dan kemudian dipilih mana data yang berhubungan dan terkait langsung dengan minat belajar matematika siswa pada pembelajaran tatap muka di SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan.

4. Penarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.¹⁶Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara bertahap, yaitu sebagai berikut:

- a). Merumuskan kesimpulan sementara dari data yang diperoleh tentang minat belajar matematika siswa, Proses pembelajaran matematika pada masa pembelajaran tatap muka, serta respon siswa terhadap pembelajaran tatap muka pada minat belajar matematika di SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan.
- b). Mempelajari data-data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan lebih mengutamakan analisis data dan melalui fenomena yang dialami informasi kunci. Dalam menganalisis data perlu dilakukan pengamatan yang mendalam untuk mengkaji data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menerapkan teknik pengumpulan data yang telah dikemukakan sebelumnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya

¹⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hal 123

¹⁵ Rifai, *Kualitatif: Teori, Praktek dan Riset Penelitian Kualitatif Teologi*, Yoyo Topten Exacta, 2019, hal 77

¹⁶ Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep *Smart City*," *Public Sector Innovations*, 1 November 2017, hal 42

masih samar, kemudian diteliti agar lebih jelas. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data yang ditemukan seperti minat belajar matematika siswa, proses pembelajaran matematika pada masa pembelajaran tatap muka, dan respon siswa terhadap pembelajaran tatap muka pada minat belajar matematika di SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan.

3.6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data juga sangat diperhatikan dalam penelitian kualitatif, karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak dapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan.

Berpedoman dengan pendapat Lincoln dan Guba, untuk mencapai kebenaran, teknik yang dipergunakan adalah teknik kreadibilitas, transferibilitas, defendabilitas dan confirmabilitas yang terkait dengan proses penyimpulan dan analisis data. Dari teori yang ada, maka perlu dicari keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. *Kreaadibilitas* (Keterpercayaan)

Adapun usaha untuk membuat terpercaya proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

- a. Keterikatan yang lama peneliti dengan yang diteliti dalam kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu dilaksanakan dengan tidak tergesagesa sehingga pengumpulan sata dan informasi tentang fokus penelitian akan diperoleh secara sempurna.
- b. Ketekunan pengamatan terhadap cara-cara memimpin oleh pemimpin umum dalam pelaksanaan tugas dan kerjasama oleh para aktor-aktor dilokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang terpercaya.
- c. Melakukan trigulasi yaitu informasu yang diperoleh dari beberapa sumber dipariksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen.
- d. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian akan mendapat masukan dari orang lain.

- e. Kecukupan referensi dan analisis kasus negatif.
2. *Transferibilitas*

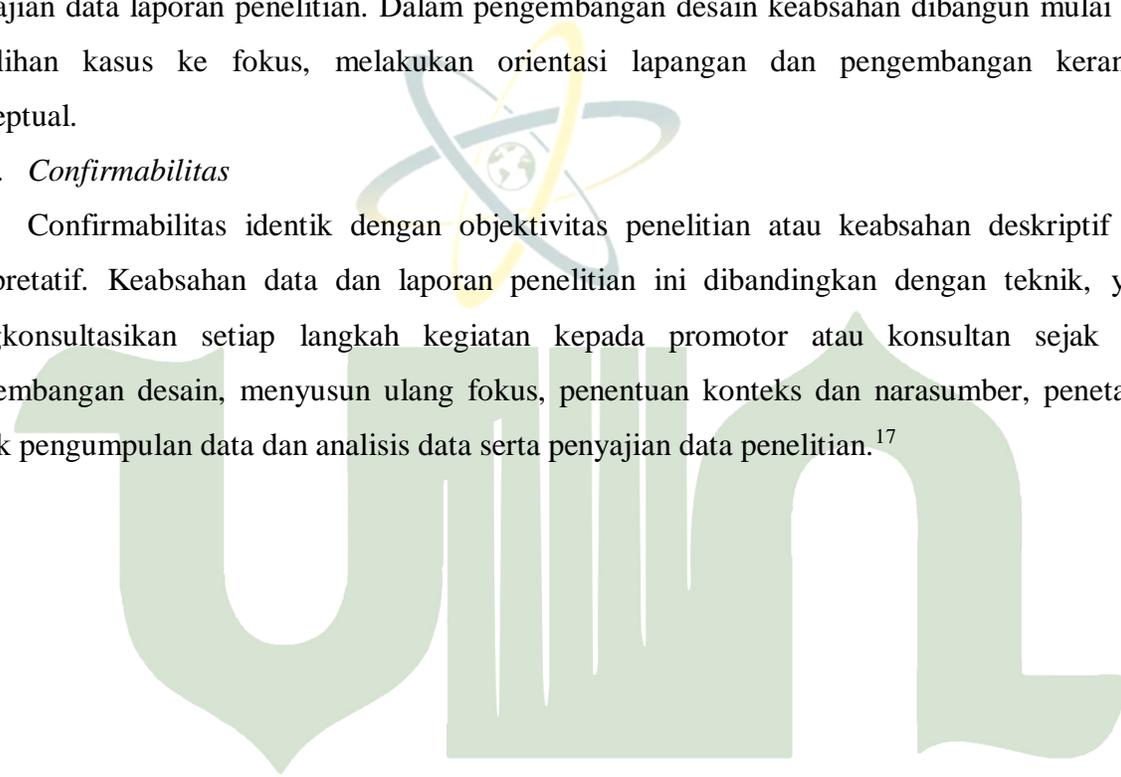
Cara yang ditempuh untuk menjamin Transferabilitas ini adalah melakukan uraian rinci dari data ke teori atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

3. *Defendabilitas*

Defendabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan dibangun mulai dari pemilihan kasus ke fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual.

4. *Confirmabilitas*

Confirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan teknik, yaitu mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data dan analisis data serta penyajian data penelitian.¹⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹⁷ Salim, Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipta Pustaka, 2011, hal 169